

ANALISIS TENTANG PENILAIAN KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA) PADA KOPERASI BAKTHI SMPN 3 WATANSOPPENG

Irnayani^{1*}, Masyadi

^{1,2}Program Studi Manajemen, Universitas Lamappapoleonro
E-mail: 01701027@mhs.stie.ypls.ac.id^{1*}, edhythz@gmail.com²

ARTICLE INFO

Riwayat Artikel

Received: 12/01/2023

Revised: 19/02/2023

Accepted: 02/03/2023

Keywords: Financial Performance, Economic Value Added, Cooperatives, SPSS

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Economic Value Added, Koperasi, SPSS

Corresponding Author:
01701027@mhs.stie.ypls.ac.id

ABSTRACT

Financial performance is a result or achievement achieved in a certain period. In this study, the assessment of financial performance was carried out using the EVA (Economic Value Added) method where this method was considered better than the ratio analysis. This study aims to evaluate the financial performance of the Bakthi Cooperative of SMPN 3 Watansoppeng. By using the EVA (Economic Value Added) method analysis tool during the 2018 research year is the same as 2020. This research is quantitative and qualitative research with data collection techniques in the form of interviews and documentation in the form of annual financial statements. Furthermore, it is analyzed using the EVA (Economic Value Added) method. From the results of research using the EVA method, it can be seen that the EVA value at the Bakthi Cooperative of SMPN 3 Watansoppeng experienced a negative value in 2018 which means that there is no value increase and the cooperative's financial performance is not good. In 2019-2020 the EVA value > 0 or positive value. The positive EVA shows that cooperatives are able to provide economic added value and good financial performance. This study also used multiple linear regression analysis techniques that were processed using SPSS software. Based on the results of the analysis, it shows that EVA has no effect on NOPAT, Cost of Capital, WACC and Invested Capital.

ABSTRAK

Kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang dicapai dalam periode tertentu. Dalam penelitian ini penilaian kinerja keuangan dilakukan dengan menggunakan metode EVA (Economic Value Added) dimana metode ini dianggap lebih baik dibandingkan dengan analisis rasio. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja keuangan pada Koperasi Bakthi SMPN 3 Watansoppeng. Dengan menggunakan alat analisis metode EVA (Economic Value Added) selama tahun penelitian 2018 samapai dengan tahun 2020. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan

dokumentasi dalam bentuk laporan keuangan tahunan. Selanjutnya dianalisis dengan menggunakan metode EVA (Economic Value Added). Dari hasil penelitian dengan menggunakan metode EVA dapat diketahui bahwa nilai EVA pada Koperasi Bakthi SMPN 3 Watansoppeng mengalami nilai negatif pada tahun 2018 yang berarti tidak terdapat pertambahan nilai dan kinerja keuangan koperasi tidak baik. Pada tahun 2019-2020 nilai EVA > 0 atau bernilai positif. EVA yang positif menunjukkan bahwa koperasi mampu memberikan nilai tambah ekonomis dan kinerja keuangan baik. Penelitian ini juga menggunakan teknik analisis regresi linear berganda yang diolah menggunakan software SPSS. Berdasarkan hasil analisa menunjukkan bahwa EVA tidak berpengaruh terhadap NOPAT, Biaya Modal, WACC dan Invested Capital.

PENDAHULUAN

Seiring dengan berkembangnya zaman eksistensi koperasi semakin berarti. Dalam kondisi krisis ekonomi, setiap sisi ekonomi masyarakat membutuhkan koperasi untuk mendorong dan meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pemanfaatan koperasi. Untuk mencapai tujuan pembangunan ekonomi yaitu pemulihan ekonomi negara, diperlukan peran serta masyarakat sebagai pelaku ekonomi. Hal ini didasarkan pada pemikiran bahwa perkembangan koperasi tidak bisa lagi hanya mengandalkan dana pemerintah, apalagi dengan situasi keuangan pemerintah yang saat ini sedang mengetat karena ketergantungannya yang lebih besar pada pinjaman dari luar negeri (terutama IMF). Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian, koperasi dianggap sebagai bagian integral dari demokrasi negara, terutama dengan tujuan untuk kesejahteraan anggota dan masyarakat pada umumnya. Dan hanya tatanan ekonomi. Prinsip koperasi antara lain kemandirian, keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka, pengelolaannya demokratis, dan pembagian sisa keuntungan (SHU) adil sesuai dengan jumlah keuntungan. (Sucipto, Rachmat, and Muchtar 2022)

Ada beberapa jenis koperasi di Indonesia, salah satunya adalah Koperasi Pegawai Indonesia (KPRI). KPRI adalah koperasi pegawai negeri sipil Indonesia. Salah satunya KPRI Bakthi yang berlokasi di SMPN 3 Watansoppeng yang telah mendapatkan pengesahan badan hukum No.4221/BH/IV/82, tanggal 20 agustus 1982. KPRI adalah perkumpulan orang-orang yang bergerak di bidang ekonomi yang harus terbuka bagi anggota, karena tujuan KPRI adalah memajukan kesejahteraan anggotanya pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut serta dalam pembangunan membangun tatanan perekonomian negara untuk menciptakan masyarakat

yang maju, adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Dalam perkembangan ekonomi Indonesia yang terkena dampak krisis keuangan global, di mana terjadi pada saat ini. Koperasi telah mengalami atau menghadapi tantangan yang sangat berat. Koperasi dapat bertahan dalam situasi ekonomi yang sulit. Hal ini karena koperasi Indonesia memiliki prinsip-prinsip yang muncul dari sifat masyarakat yaitu sifat kekeluargaan dan gotong royong. Namun yang menjadi pertanyaan, apakah koperasi Indonesia sudah berperan baik atau belum sesuai harapan. Berdasarkan hal tersebut, dalam rangka meningkatkan kualitas koperasi, perlu dilakukan evaluasi terhadap kegiatan koperasi (Madiawati et al. 2020; Rachmat and Wahyuddin 2021).

Salah satu cara untuk meningkatkan hasil usaha dari Koperasi Bakthi pada SMPN 3 Watansoppeng yaitu dengan melakukan pengukuran kinerja keuangan. Pengukuran kinerja merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan pihak manajemen guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh koperasi. Pengukuran kinerja yang dilakukan oleh koperasi itu sendiri bertujuan untuk menilai apakah kegiatan yang dilakukan memberikan kontribusi bagi tumbuh kembangnya koperasi untuk kepentingan anggotanya dan untuk memperkuat perekonomian. Hal ini dapat dilakukan dengan mengevaluasi kinerja koperasi untuk menentukan langkah-langkah yang tepat bagi perkembangan koperasi untuk mengetahui kemampuan koperasi dalam mencapai tujuannya (Hamdina, Rahmat, and Wahyuddin 2020; Zulrachmat, Zulfadli, and Wahyuddin 2019). Dilihat dari kinerja keuangan khususnya dari segi rasio rentabilitas, kinerja keuangan Koperasi Bakthi SMPN 3 Watansoppeng dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1. Laporan Aset dan Laporan Sisa Hasil Usaha

Tahun	Asset	SHU	ROA
2018	Rp. 1.266.833.010	Rp. 156.396.456	12%
2019	Rp. 1.764.033.815	Rp. 189.436.760	10%
2020	Rp. 1.705.392.856	Rp. 262.952.752	15%

Sumber: Data diolah dari Laporan Keuangan Koperasi Bakthi SMPN 3 Watansoppeng

Berdasarkan tabel Return on assets (ROA) Koperasi Bakthi SMPN 3 Watansoppeng dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 mengalami fluktuasi, di tahun 2019 mengalami penurunan sebanyak 2% dan di tahun 2020 meningkat dari 10% menjadi 15%.

ROA adalah ukuran kinerja yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menggunakan asetnya untuk menghasilkan pengembalian yang diinginkan. ROA yang tinggi dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset. Ini mungkin kabar baik bagi pemegang saham. Hal ini karena pemegang saham mengetahui berapa ROA yang mereka peroleh dari perusahaan. Mengukur kinerja dengan hanya menghitung ROA secara akuntansi ternyata lemah sebagai ukuran penciptaan nilai dan dianggap tidak sesuai untuk tujuan memaksimalkan nilai perusahaan karena bersifat jangka pendek dan mengabaikan biaya modal. Oleh karena itu, sulit untuk mengetahui apakah suatu perusahaan dapat menciptakan nilai atau tidak. Untuk mengatasi kekurangan ini, pendekatan yang disebut Economic Value Added (EVA) telah dikembangkan. Metode nilai tambah ekonomi memungkinkan koperasi untuk menghitung manfaat ekonomi yang sebenarnya berdasarkan kriteria yang termasuk dalam metode nilai tambah ekonomi (Fadli, Rahmat, and Ismail 2019; Wahyuddin, Estiko, and Rijanto 2019).

Pengukuran kinerja EVA adalah pengukuran kinerja yang dihitung dengan mengurangi laba bersih setelah pajak dari biaya modal. EVA merupakan indikator adanya nilai tambah melalui partisipasi, dan EVA yang positif menunjukkan bahwa usaha tersebut telah berhasil menciptakan nilai bagi pemilik usaha dalam hal memaksimalkan peningkatan nilai perusahaan. Membandingkan evaluasi kinerja perusahaan yang diukur dengan indikator keuangan (ROA) dan nilai tambah ekonomi (EVA), mereka mengevaluasi kinerja terhadap indikator keuangan dan memberikan penilaian yang baik, tetapi diukur terhadap konsep EVA, ternyata perusahaan tidak memberi penilaian yang baik. Hal ini karena faktor biaya modal dianggap sebagai salah satu faktor yang digunakan dalam perhitungan kinerja keuangan ketika konsep EVA menghitung kinerja. Manajemen

menentukan seberapa sukses koperasi dalam pengelolaan keuangan dan dapat menggunakan ini sebagai dasar untuk menetapkan anggaran untuk tahun berikutnya. Dari penjelasan diatas, menunjukkan berapa pentingnya penilaian kinerja keuangan koperasi. Oleh karena itu penulis tertarik mengambil judul skripsi: "Analisis Tentang Penilaian Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) Pada Koperasi Bakthi SMPN 3 Watansoppeng".

TINJAUAN PUSTAKA

Stewart & Stern seorang analis keuangan di Stern Stewart & Co. pada tahun 1993 yang pertama kali meningkatkan atau mengembangkan metode EVA. Model EVA memberikan patokan yang cukup aktual karena diturunkan dari konsep biaya modal, yaitu penurunan laba disertai biaya barang, ketika harga pokok juga mencerminkan remunerasi atau laba, pengembalian yang diharapkan investor atas investasi tertentu di perusahaan. Hasil positif dari perhitungan EVA mencerminkan tingkat pengembalian yang lebih besar daripada biaya modal. Menurut (Warsono, 2003), "EVA adalah selisih antara laba operasi setelah pajak dan harga pokok". EVA adalah perkiraan keuntungan ekonomi yang tepat dari bisnis pada tahun tertentu. Menurut (Young, O'Byrne, & Widjaja, 2001), bahwa : "EVA mengukur perbedaan, dalam arti finansial, antara pengembalian modal perusahaan dan biaya modalnya (Suardi, Fadli, and Amriadi 2020)." EVA dapat menghitung laba ekonomi aktual atau laba ekonomi sebenarnya dari suatu bisnis untuk tahun tertentu dan sangat berbeda dengan laba akuntansi. Menurut (M. Djawahir, 2007), EVA adalah ukuran kinerja keuangan yang menggabungkan konsep umum laba bersih dengan prinsip keuangan modern bahwa semua modal menimbulkan biaya dan keuntungan. Pendapatan melebihi biaya modal menciptakan nilai untuk saham. Menurut (Agnes, 2005), Economic value added (EVA) adalah metode penilaian kinerja keuangan. EVA merupakan salah satu indikator nilai tambah suatu investasi. EVA yang positif menunjukkan bahwa manajemen telah berhasil meningkatkan nilai bisnis wirausaha online, dengan tujuan finansial untuk memaksimalkan bisnis (Madiawati et al. 2020).

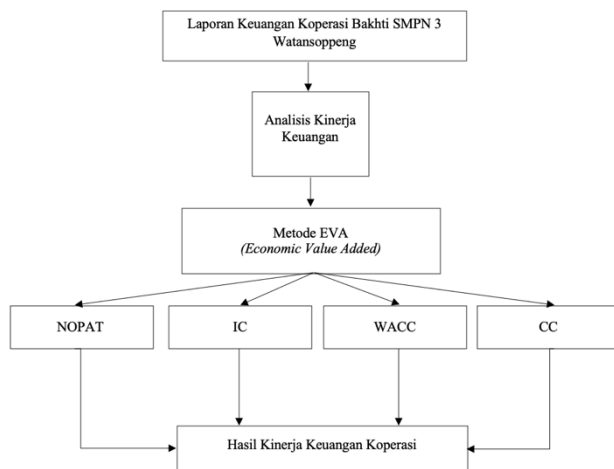
Mengingat hasil kinerja keuangan yang digunakan dalam penelitian dengan menggunakan Economic Value Added (EVA) pada prinsipnya, investor (investor) akan tertarik untuk berinvestasi pada saham yang stabil, tinggi dan tingkat peningkatan pendapatan yang akan mereka terima. Jika investor mengetahui dengan pasti berapa keuntungan yang akan mereka peroleh dari perusahaan di masa yang akan datang dan berapa dividen yang akan diterima. EVA sebagai indikator untuk mengevaluasi

keberhasilan pimpinan dalam memilih dan mengelola sumber modal di perusahaan. Dalam konsep EVA, karena biaya modal komersial yang sebenarnya diketahui, biaya modal sosial juga diperhitungkan secara adil untuk sponsor bisnis. Meningkatkan EVA perusahaan berarti meningkatkan efisiensi operasional perusahaan, yang meningkatkan kekayaan pemegang saham perusahaan (Fadli et al. 2021).

METODOLOGI PENELITIAN

Kerangka penelitian membantu peneliti secara sistematis menjelaskan aspek-aspek utama dari gelar mereka. Kinerja keuangan itu sendiri dapat diartikan sebagai kinerja koperasi dalam mengelola sumber daya keuangan usahanya. Koperasi Bakhti SMPN 3 Watansoppeng menggunakan metode Economic Value Added (EVA) untuk mengukur kinerja keuangan. EVA atau nilai tambah ekonomi adalah selisih antara laba operasi bersih (NOPAT) setelah pajak dan harga pokok barang. Hasil positif dari perhitungan EVA menunjukkan bahwa pengembalian investasi lebih besar daripada biaya modal. Artinya koperasi dapat memberikan nilai tambah bagi koperasi berupa penambahan aset. Sebaliknya jika EVA negatif maka kinerja keuangan koperasi kurang baik karena total biaya modal koperasi lebih tinggi daripada laba usaha setelah pajak (Santoso et al. 2023; Sugiyanto et al. 2022).

Berdasarkan uraian di atas dari teori yang dibahas, maka dapat dirumuskan suatu kerangka kerja untuk menjelaskan analisis kinerja keuangan Koperasi Bhakti SMPN3 Watansoppeng menurut Economic Value Added (EVA).



Gambar 1. Kerangka Pikir
Sumber: Proses Pengolahan Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis statistik yang dilakukan dengan

menggunakan program SPSS dan Microsoft Excel. Persamaan regresi linier berganda dirumuskan secara sistematis sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e \quad (1)$$

Keterangan:

Y = Nilai Tambah Ekonomis (EVA)

a = Konstanta

b₁, b₂, b₃, b₄ = Koefisien Variabel X₁, X₂, X₃, X₄

X₁ = NOPAT

X₂ = Biaya Modal

X₃ = WACC

X₄ = Invested Capital

e = Error

Signifikansi Simultan (Uji-F)

Uji signifikansi simultan (uji-f) adalah pengujian yang dilakukan untuk melihat apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Tahap pengujiannya adalah sebagai berikut :

1. Ho : b₁ = b₂ = 0, berarti tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.
2. Ha : b₁ = b₂ = 0, berarti ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.
3. Menentukan besarnya nilai F hitung dan signifikan F (Sig F).
4. Menentukan tingkat signifikan (α) yaitu sebesar 5%.
5. Menganalisis data penelitian yang telah diolah dengan kriteria pengujian yaitu:
 - Jika nilai sig F > 0.05, maka Ho diterima, artinya variabel bebas secara simultan tidak mempengaruhi variabel terikat secara signifikan.
 - Jika nilai sig F ≤ 0.05, maka Ho ditolak, artinya variabel bebas secara simultan mempengaruhi variabel terikat secara signifikan.

Uji Signifikansi Parsial (Uji-T)

Uji-T dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Tahap pengujian adalah sebagai berikut :

1. H₀ : b₁ = b₂ = 0, berarti tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.
2. Ha : b₁ ≠ b₂ ≠ 0, berarti ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

3. Menentukan besarnya nilai F hitung dan signifikan F (Sig F).
4. Menentukan tingkat signifikan (α) yaitu sebesar 5%.
5. Menganalisis data penelitian yang telah diolah dengan kriteria pengujian yaitu:
 - Ho ditolak, Ha diterima jika nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05 berarti variabel bebas mempengaruhi variabel terikat secara individual.
 - Ho tidak ditolak, Ha tidak diterima jika nilai signifikansi lebih besar dari tingkat signifikan 0,05 berarti variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan metode EVA untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan berbasis nilai karena EVA adalah ukuran nilai tambah ekonomi dihasilkan oleh koperasi sebagai hasil dari aktivitas atau strategi manajemen. Dari hasil analisis tersebut dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan Koperasi Bakthi SMPN 3 Watansoppeng dengan metode Economic Value Added sudah baik. Sehingga bisa dikatakan koperasi berhasil menghasilkan nilai tambah ekonomis selama periode tahun 2018 sampai dengan tahun 2020.

Menurut hasil penelitian di atas dapat dilihat bahwa nilai EVA dari Koperasi Bakthi SMPN 3 Watansoppeng mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal ini terjadi karena nilai laba operasi setelah pajak (NOPAT) terus mengalami peningkatan. Jika nilai NOPAT dapat menutupi biaya modal (Capital Charges) maka EVA akan bernilai positif, namun apabila nilai NOPAT tidak bisa menutupi biaya modal maka EVA akan bernilai negatif.

Sehingga bisa dikatakan bahwa pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 Koperasi Bakthi SMPN 3 Watansoppeng telah mampu menciptakan nilai tambah ekonomis bagi koperasi dan menambah kekayaan para pemegang sahamnya. Hal ini berarti bahwa, koperasi tidak hanya mampu membayar seluruh kewajibannya, namun juga mampu menghasilkan laba yang lebih tinggi bagi koperasi, sehingga dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan koperasi baik.

Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis ini dimaksudkan untuk pengaruh antara variabel dependen (Economic Value Added) dengan variabel independen (NOPAT, Biaya Modal, WACC dan Invested Capital). Hasil analisis regresi linear berganda dapat ditunjukkan seperti pada tabel 2 sebagai berikut :

Tabel 2. Perhitungan Regresi Linear Berganda Pada Koperasi Bakthi SMPN 3 Watansoppeng Tahun 2018-2020

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-11687515.9	17435745.93		-.670	.624
NOPAT	.235	.085	.941	2.775	.000
Biaya Modal	.151	.012	.997	12.728	.050
WACC	468779037.5	362576106.2	.791	1.293	.419
Capital Charge	.297	.166	.873	1.788	.325

a. Dependent Variable: EVA

Sumber: Pengolahan Data Menggunakan SPSS

Hasil perhitungan dalam tabel 12. diperoleh konstanta sebesar -11687515.9 dan nilai koefisien regresi dari setiap variabel independen yang dapat dirumuskan persamaan regresi sebagai berikut:

$$EVA = -11687515.9 + 0.253 X_1 + 0.151 X_2 + 468779037.5 X_3 + 0.297 X_4 \quad (2)$$

Dimana:

Y = EVA

X₁ = NOPAT

X₂ = Biaya Modal

X₃ = WACC

X₄ = Capital Charge

Dari hasil model persamaan regresi diatas, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Nilai koefisien regresi variabel NOPAT sebesar 0.235 dan bernilai positif. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa apabila NOPAT mengalami kenaikan 1 satuan, maka EVA akan mengalami kenaikan sebesar 0.235
2. Nilai koefisien regresi variabel Biaya Modal sebesar 0.151 dan bernilai positif. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa apabila Biaya Modal mengalami kenaikan 1 satuan, maka EVA akan mengalami peningkatan sebesar 0.151.
3. Nilai koefisien regresi variabel WACC sebesar 468779037.5 dan bernilai positif. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa apabila WACC mengalami kenaikan 1 satuan, maka EVA akan mengalami peningkatan sebesar 468779037.5.
4. Nilai koefisien regresi variabel Capital Charge sebesar 0.297 dan bernilai positif. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa apabila Capital

Charge bertambah satu satuan, maka EVA akan mengalami peningkatan sebesar 0.297.

Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui secara individu variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat dengan asumsi variabel bebas nilainya konstan. Pengaruh tiap variabel independen terhadap variabel dependen dilihat pada tabel 12. dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh NOPAT terhadap EVA
 - H01: Tidak berpengaruh signifikan antara NOPAT terhadap EVA
 - Ha1: Terdapat pengaruh signifikan antara NOPAT terhadap EVA

Berdasarkan hasil tabel 2 diatas nilai koefisien variabel NOPAT (X1) sebesar 0,235. Nilai t hitung sebesar 2.775 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0.05 (5%), sehingga hipotesis H01 ditolak dan Ha1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa NOPAT berpengaruh positif signifikan terhadap EVA.

2. Pengaruh Biaya Modal terhadap EVA
 - H02: Tidak berpengaruh signifikan antara NOPAT terhadap EVA
 - Ha2: Terdapat pengaruh signifikan antara NOPAT terhadap EVA

Berdasarkan hasil tabel 12 diatas variabel biaya modal memiliki nilai t sebesar 12.728 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.050 yang sama dengan atau tidak lebih dari tingkat signifikansi 0.05 (5%), sehingga hipotesis H02 ditolak dan Ha2 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Biaya Modal terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap EVA.

3. Pengaruh WACC terhadap EVA
 - H03: Tidak berpengaruh signifikan antara NOPAT terhadap EVA
 - Ha3: Terdapat pengaruh signifikan antara NOPAT terhadap EVA

Berdasarkan hasil tabel 12 diatas variabel biaya modal memiliki nilai t sebesar 1.293 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.419 lebih besar dari tingkat signifikansi 0.05 (5%), maka hipotesis Ho3 diterima dan Ha3 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa WACC terbukti tidak berpengaruh positif signifikan terhadap EVA.

4. Pengaruh Capital Charge terhadap EVA
 - H04 : Tidak berpengaruh signifikan antara NOPAT terhadap EVA
 - Ha4 : Terdapat pengaruh signifikan antara NOPAT terhadap EVA

Berdasarkan hasil tabel 12 diatas variabel biaya modal memiliki nilai t sebesar 1.788 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.325 lebih besar dari tingkat signifikansi 0.05 (5%), maka hipotesis Ho3 diterima

dan Ha3 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa Capital Charge terbukti tidak berpengaruh positif signifikan terhadap EVA.

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Tabel 3. Perhitungan Regresi Linear Berganda

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.723E+14	1	3.723E+14	161.997	.050 ^b
	Residual	2.298E+12	1	2.298E+12		
	Total	3.746E+14	2			

a. Dependent Variable: EVA

Sumber: Pengolahan Data Menggunakan SPSS

Berdasarkan tabel 13. Diatas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh NOPAT (x1), Biaya Modal (X2), WACC (X3) dan Capital Charge (X4) adalah sebesar 0.050. Dari tabel tersebut didapatkan nilai F hitung sebesar 161.997. dan nilai signifikansi sebesar 0.050. Karena tingkat signifikansi sama dengan atau tidak lebih dari 0.05 (5%), maka H0 ditolak dan Ha diterima. Hal ini menyatakan bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap Economic Value Added (EVA).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis mengenai penilaian kinerja keuangan pada Koperasi Bakthi SMPN 3 Watansoppeng dengan menggunakan metode Economic Value Added (EVA), maka dapat disimpulkan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Kinerja keuangan pada Koperasi Bakthi SMPN 3 Watansoppeng dengan menggunakan metode Economic Value Added (EVA). Hasil penelitian pada tahun 2018 memperoleh nilai sebesar Rp.-11.365.124. Tahun 2019 nilai EVA sangat meningkat menjadi Rp.170.338.769. Lalu tahun 2020 menurun menjadi Rp10.803.603. EVA bernilai negative pada tahun 2018 yang artinya koperasi belum mampu memberikan nilai tambah ekonomi (Economic Value Added). Pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2020 dihasilkan nilai yang positif ($EVA > 0$), maka menunjukkan bahwa koperasi mampu menunjukkan terjadi proses nilai tambah ekonomis, hal ini disebabkan karena tingkat biaya modal lebih rendah dibanding tingkat pengembalian laba operasi koperasi.
2. Faktor yang mempengaruhi nilai Economic Value Added (EVA) meliputi variabel NOPAT (X1), Biaya Modal (X2), WACC (X3) dan

Invested Capital (X4). Suatu pengujian data dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda untuk melihat adanya suatu pengaruh dari keempat variabel bebas terhadap variabel terikat. Dari hasil analisis regresi linear berganda dapat disimpulkan keempat variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini tidak berpengaruh secara signifikan terhadap EVA.

Dari hasil kesimpulan diatas, maka selanjutnya dapat diberikan saran sebagai bahan masukan bagi Koperasi Bakthi SMPN 3 Watansoppeng sebagai berikut :

1. Hasil perhitungan EVA ini hendaknya mampu mendorong koperasi untuk meningkatkan kinerja keuangan di masa yang akan datang agar Koperasi Bakthi SMPN 3 Watansoppeng bisa mempertahankan eksistensinya dan mampu menjadi contoh dan model pengembangan koperasi khususnya di Kabupaten Soppeng. Agar penilaian EVA tetap berkembang disarankan agar koperasi mampu mengelola modalnya secara efisien, mengurangi beban bunga yang dilakukan, biaya operasional yang diminimalisir sehingga tercipta NOPAT yang besar dan mampu menutupi bahkan melebihi investasi yang dilakukan.
2. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah tahun pengamatan dan menambah variabel independen lain yang lebih beragam dalam mengukur kinerja keuangan yang dapat mempengaruhi nilai Economic Value Added.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam proses pengerjaan paper ini sehingga dapat terselesaikan.

DAFTAR PUSTAKA

Fadli, Zul, Amriadi Amriadi, Zul Rachmat, and S. Wahyuddin. 2021. "TEACHER'S STRATEGY IN INCREASING STUDENT LEARNING MOTIVATION AT NABIGH ACADEMIC PAUD IN SOPPENG REGENCY DURING THE COVID-19 PANDEMIC." *Jurnal Ekonomi BALANCE* 17(2):184–95.

Fadli, Zul, Zul Rahmat, and Imran Ismail. 2019. "KINERJA TIM PERSIAPAN PENGADAAN TANAH (SUATU KAJIAN TENTANG PENGADAAN TANAH DI PROVINSI SULAWESI

SELATAN)." *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik Dan Bisnis* 1(1):35–44.

Hamdina, Hamdina, Zul Rahmat, and S. Wahyuddin. 2020. "Analisis Penilaian Kinerja Pegawai Untuk Mengetahui Kualitas Kelayakan Kerja Menggunakan Jaringan Syaraf Tiruan Backpropagation." *Movere Journal* 2(1):12–24.

Madiawati, Putu Nina, Mahir Pradana, Sulistijono Sulistijono, Agus Maolana Hidayat, and S. Wahyuddin. 2020. "CUSTOMERS'SATISFACTION OF ONLINE SHOPPING MEASURED BY INFORMATION QUALITY AND TRUST FACTORS." *International Journal of Management (IJM)* 11(8).

Rachmat, Zul, and S. Wahyuddin. 2021. "Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Dan Motivasi Karyawan Di PT. Fajar Makassar Televisi." *YUME: Journal of Management* 4(3).

Santoso, Leo Willyanto, Rusydi Fauzan, Retna Kristiana, Sari Puspita, Jatmiko Wahyu Nugroho, and S. Wahyuddin. 2023. *Manajemen Sains*. Global Eksekutif Teknologi.

Suardi, Suhardin, Zul Fadli, and Amriadi Amriadi. 2020. "Pengaruh Pengembangan Sumber Daya Aparatur Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Enrekang." *Movere Journal* 2(1):96–114.

Sucipto, Nyamin, Zul Rachmat, and Sartika Muchtar. 2022. "Pengaruh Motivasi Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Agen Asuransi." *SEIKO: Journal of Management & Business* 5(1):40–48.

Sugiyanto, Gito, Elsy Rahajeng, Zul Rachmat, Decky Hendarsyah, Zul Fadli, Fhajri Arye Gemilang, Rini Oktavera, and Didi Kurnaedi. 2022. *Manajemen Sistem Informasi*. Global Eksekutif Teknologi.

Wahyuddin, S., Fauzi Insan Estiko, and Estiko Rijanto. 2019. "Analysis of Factors Affecting Tuition Fee in a Private University: A Data Mining Using VAR Model." P. 022050 in *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*. Vol. 662. IOP Publishing.

Zulrachmat, Zulrachmat, Zulfadli Zulfadli, and S. Wahyuddin. 2019. "The Effect of Inflation to the Rise of Tuition Fee in University." Pp. 1055–61 in *SENSITIf: Seminar Nasional Sistem Informasi dan Teknologi Informasi*.